

ABSTRAK

Perbedaan Peran Keluarga Utuh dan Keluarga Tidak Utuh Terhadap Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Siswa SMA Negeri 1 Painan)

Oleh: Syafni Sukma Yuli/ 2014

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi kegiatan belajar anak. Peran keluarga yaitu memberikan perhatian, membantu anak mengatasi belajar kesulitan dalam belajar, memberikan motivasi dan menyediakan sarana dan prasarana belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan siswa. Kegiatan belajar yaitu kegiatan belajar yang dilakukan siswa di rumah. Penelitian ini beranjak dari fenomena bahwa orangtua jarang bertanya kepada anak mengenai aktifitas anak di sekolah baik itu mengenai persiapan belajar (mencakup mempelajari catatan yang lalu, mempersiapkan fisik, membaca bahan pelajaran dan mempersiapkan alat belajar), proses belajar, kegiatan setelah belajar dan hasil belajar yang diperoleh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana perbedaan peran keluarga utuh dan keluarga tidak utuh terhadap kegiatan belajar siswa SMAN 1 Painan ketika berada di rumah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 1 Painan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 60 orang siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase dan untuk menguji perbedaan digunakan rumus statistik parametrik yaitu uji *t*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1) Keluarga utuh memiliki peranan yang baik terhadap kegiatan belajar siswa meliputi memberikan perhatian, membantu anak mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi dan menyediakan sarana prasarana belajar anak, 2) keluarga tidak utuh memiliki peranan yang cukup baik terhadap kegiatan belajar siswa, 3) terdapat perbedaan antara peran keluarga utuh dan keluarga tidak utuh terhadap kegiatan belajar siswa SMAN 1 Painan di rumah yaitu pada taraf signifikansi ($Sig=0.042$).

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada orangtua keluarga utuh dan keluarga tidak utuh disarankan dapat meningkatkan peranannya dalam belajar anak diantaranya menanyakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dan membantu anak mengatasi kesulitan yang ditemui dalam belajar, dan kepada guru BK dan pihak sekolah agar dapat membina kerjasama dengan orangtua dan keluarga siswa untuk meningkatkan peranan keluarga dalam membina kegiatan belajar siswa di rumah sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.